

**KOMPARASI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PULAU
KIJANG DAN DI PASAR TANJUNG KABUPATEN INDAGIRI HILIR
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**ANJELLY RAMADANI
NIM 17045119/2017**

**JURUSAN GEOGRAFI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

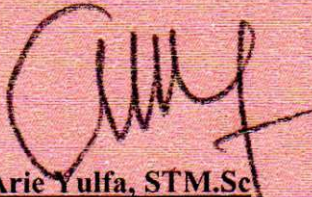
Judul : **Komparasi Pendaatan Pedagang Kaki Lima Dipasar
Pulau Kijang dan di Pasar Tanjung Kabupaten Indragiri
Hilir Provinsi Riau**

Nama : **Anjelly Ramadani**
NIM/ TM : **17045119 / 2017**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Departemen : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2023

Disetujui oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Yudi Antomi, M.Si
NIP. 196812102008011012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Anjelly Ramadani
TM/NIM : 2017/17045119
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 31 Mei 2023 Pukul 09.40 – 10.40 WIB
dengan judul

KOMPARASI PENDAATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PULAU KIJANG DAN DI PASAR TANJUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Padang, Juni 2023

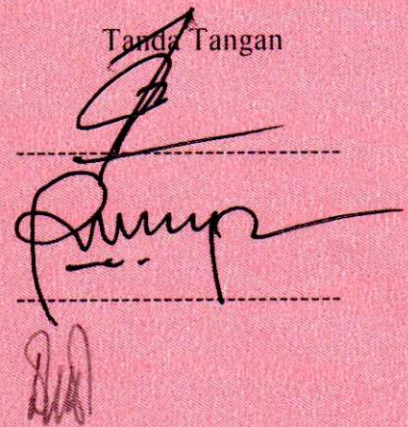
Tim Penguji : Nama

Ketua Tim Penguji : Dr. Yudi Antomi, M.Si

Anggota Penguji 1 : Ratna Wilis, S.Pd., M.P

Anggota Penguji 2 : Deded Chandra, S.Si., M.Si

Tanda Tangan



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Yudi Antomi, Ratna Wilis, and Deded Chandra.

Mengesahkan:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Official stamp of Universitas Negeri Padang, Fakultas Ilmu Sosial, and a handwritten signature of Prof. Dr. Siti Fatimah.

Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjelly Ramadani
NIM/BP : 17045119 / 2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Komparasi Pendapatn Pedagang Kaki Lima Dipasar Pulau Kijang Dan Dipasar Tanjung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Juni 2023
Saya yang menyatakan



Anjelly Ramadani
NIM. 17045119

ABSTRAK

Anjelly Ramadani (2022) : Komparasi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Pulau Kijang dan di Pasar Tanjung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mengetahui pendapatan pedagang kaki lima antara pasar pulau kijang dengan pasar tanjung. (2) Mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima pasar pulau kijang dan pasar tanjung. (3) Mengetahui sejauh mana pelayanan pasar pulau kijang dengan pasar tanjung.

Jenis penelitian ini adalah komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling (acak sederhana). Data hasil penelitian menggunakan metode analisis data regresi linear berganda, uji beda independent T test dan analisis buffering.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa uji beda independent t test terdapat perbandingan pendapatan PKL pada pasar pulau kijang, didapatkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.042 < 0.05$. Hasil pada metode analisis linear berganda menunjukkan pada uji hipotesis secara parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi bahwa modal, jam kerja, dan lokasi usaha pada pasar pulau kijang sebesar nilai $F_{hitung} 19.321 > F_{tabel} 3.19$ sedangkan hasil nilai uji koefisien determinasi pada pasar tanjung sebesar nilai $F_{hitung} 9.866 > F_{tabel} 3.19$. Dengan nilai signifikan pada pasar pulau kijang dan pasar tanjung sebesar $0.000 < (0.05)$. Data hasil dari analisis buffering dapat diketahui dengan jangkauan pelayanan pada pasar pulau kijang memiliki radius yang berbeda. Pada pasar pulau kijang dapat melayani jangkauan wilayah lain, berbeda dengan pasar tanjung tidak dapat melayani jangkauan wilayah lain disebabkan radius pasar tanjung hanya dapat melayani masyarakat (konsumen) yang berada di sekitaran pasar tanjung tersebut.

Kata Kunci : Pasar, Pedagang Kaki Lima, Pendapatan, jangkauan pelayanan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulisucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Komparasi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Pulau Kijang dan di Pasar Tanjung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau**”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Srata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Yudi Antomi, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepadapenulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ratna Wilis, S.Pd.,M.P sebagai penguji 1 dan sekaligus Dosen PA (Pembimbing Akademik) yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Deded Chandra,S.Si.,M.Si sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr.Arie Yulfa.ST.,M.Sc dan Risky Ramadhan, S.Pd.,M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Terima Kasih kepada Orang Tua serta serta Keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Terima Kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, seperti ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Pasar	9
2. Pedagang Kaki Lima	20
3. Pendapatan	25
4. Jangkauan Pelayanan	39
B. Penelitian Relavan	42
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Definisi Operasional	48

E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Jenis dan Sumber Data.....	51
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah	59
1. Deskripsi Wilayah.....	59
2. Luas Wilayah	60
3. Iklim dan Curah Hujan	61
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
C. Hasil Uji Hipotesis.....	64
1. Uji Prasyarat	64
2. Uji Hipotesis	71
3. Regresi Linear Berganda	73
4. Analisis Buffer	82
D. Pembahasan	90
1. Perbandingan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di PasarPulau Kijang dan Pasar Tanjung	90
2. Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan antara Variabel Indenden dan Variabel Dependen.....	91
3. Jarak Jangkauan Pelayanan Pedagang Kaki Lima Pasar Pulau Kijang dan Pasar Tanjung.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Pedagang Kaki Lima Di Pasar Pulau Kijang dan Di Pasar Tanjung Berdasarkan Jenis Dagangan	4
Tabel 2.1. Penelitian Relavan	42
Tabel 3.1 Jumlah Populasi di Kecamatan Reteh	49
Tabel 3.2 Responden Penelitian	50
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Pasar Pulau Kijang.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Pasar Tanjung	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Pasar Pulau Kijang.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Pasar Tanjung	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Pasar Pulau Kijang.....	69
Table 4.9 Hail Autokorelasi (Run Test) Pasar Pulau Kijang	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Pasar Tanjung	70
Table 4.11 Hasil Uji Autokorelasi (Run Test) Pasar Tanjung	70
Tabel 4.12 Hasil Statistic Independen Pasar Pulau Kijang dan Di Pasar Tanjung	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Independen Pasar Pulau Kijang dan Pasar Tanjung	72
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Pasar Pulau Kijang	73
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Pasar Tanjung	74
Table 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pasar Pulau Kijang	76
Table 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pasar Tanjung	76
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T) Pasar Pulau Kijang	77
Table 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji T) Pasar Tanjung	77
Table 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F) Pasar Pulau Kijang	80
Table 4.21 Hasil Uji Simultam (Uji F) Pasar Tanjung	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastitas Pasar Pulau Kijang	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastitas Pasar Tanjung.....	66
Gambar 4.3 Peta Buffer Zone. Jangkauan Pelayanan Pasar Pulau Kijang	83
Gambar 4.4 Peta Permukiman Pasar Pulau Kijang	85
Gambar 4.5 Peta Buffer Zone. Jangkauan Pelayanan Pasar Tanjung	87
Gambar 4.6 Peta Permukiman Pasar Tanjung.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	108
Lampiran 2 Hasil Olah Data Penelitian	111
Lampiran 3 Peta Administrasi Kecamatan Reteh	119
Lampiran 4 Peta Lokasi Penelitian	120
Lampiran 5 Peta Jangkauan Pelayanan Pasar Pulau Kijang	121
Lampiran 6 Peta Jangkauan Pelayanan Pasar Tanjung	122
Lampiran 7 Peta Jangkauan Pelayanan Gabungan	123
Lampiran 8 Peta Permukiman Pasar Tanjung	124
Lampiran 9 Peta Permukiman Pasar Pulau Kijang	125
Lampiran 10 Hasil Persebaran PKL di Pasar Pulau Kijang	126
Lampiran 11 Hasil Persebaran PKL di Pasar Tanjung	128
Lampiran 12 Persebaran Titik Koordinat PKL di Pulau Kijang	130
Lampiran 13 Pengelompokkan PKL Pasar Pulau Kijang	132
Lampiran 14 Pengelompokkan PKL Pasar Tanjung	133
Lampiran 15 Hasil Pendapatan PKL Pasar Pulau Kijang	134
Lampiran 16 Hasil Pendapatan PKL Pasar Tanjung	136
Lampiran 17 Persebaran Titik Koordinat PKL di Pasar Tanjung	138
Lampiran 18 Dokumentasi	140
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian	142
Lampiran 20 Surat Rekomendasi Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah akan dipengaruhi dari beberapa sistem aktivitas, yakni salah satunya perdagangan. Indikator untuk meningkatkan kemajuan di bidang ekonomi dilihat dari frekuensi kegiatan di sektor perdagangan tersebut. Aktivitas perdagangan sangat membutuhkan fasilitas yang berupa ruang dengan prasaranan dan sarana yang sudah memadai untuk aktivitas perdagangan salah satunya pasar.

Menurut Chourmain dalam Nyoman (2016), pasar adalah tempat dimana terjadi interaksi antara penjual dan pembeli. Pasar merupakan pusat dan ciri pokok dari jalinan tukar-menukar yang menyatukan kehidupan ekonomi. Dalam perekonomian daerah terdapat sektor-sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu sektor informal dan formal. Sektor informal merupakan unit usaha kecil, dengan modal yang diperlukan juga terbilang kecil yang mana sistem pengolahannya sangat sederhana. Meskipun dengan modal kecil tersebut, orang-orang yang bekerja disektor informal tersebut mampu mempertahankan hidupnya salah satunya pedagang kaki lima.

Adanya sektor informal yang dapat menjadi alternatif peluang kerja karena sektor informal tidak rentan atau tidak begitu terpengaruh saat terjadi krisis ekonomi disuatu negara. Usaha berdagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja informal, yang ternyata dapat menghasilkan pendapatan serta banyak menyerap tenaga kerja, seperti berdagang di pasar,

dirumah maupun usahanya ditrotoar seperti pedagang kaki lima.

Pedagang kaki lima adalah orang-orang yang punya modal rendah dengan berusaha dibidang produksi barang dan jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan usaha kelompok tertentu didalam masyarakat. Usaha yang dimaksud yakni usaha yang dilakakukan di tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal.

Pedagang kaki lima di Pulau Kijang dan Tanjung Reteh menjual berbagai jenis makanan, minuman, sayuran, buah-buahan, sepatu dan sandal serta pakaian. Tujuan pedagang kaki lima secara umum untuk memperoleh pendapatan. Untuk memperoleh pendapatan para pedagang kaki lima, harus memiliki modal untuk menjalankan usaha.

Untuk memperoleh pendapatan pedagang harus mempunyai modal bahwa modal merupakan faktor penting dalam melakukan usaha, sebab modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang dijalani. Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Akan tetapi, pasar rakyat mayoritas pedagang berasal dari masyarakat menengah ke bawah. Jadi dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun ketampilannya saja. Padahal jika para pedagang pasar tersebut ingin menambah modal, para pedagang bisa meminjam modal tersebut di bank atau lembaga non bank. Namun banyak dari para pedagang yang tidak memenuhi persyaratan dan tingginya bunga yang harus dibayar menjadikan permasalahan tersendiri. Inilah permasalahan terkait permodalan dari pedagang pasar rakyat.

Selain modal pemilihan lokasi berdagang juga sangat penting dalam suatu penjualan. Lokasi sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang yaitu berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para calon pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen yang biasanya berdekatan dengan jalan masuk. Untuk lokasi PKL di Pasar Pulau Kijang dan di Pasar Tanjung sudah sangat strategis, dimana lokasi tersebut dekat dengan pemukiman masyarakat disekitar PKL itu sendiri. Dengan memilih lokasi yang tepat, para pedagang pasar akan mudah untuk menjual atau menawarkan berbagai barang yang dijualnya kepada para calon pembeli, sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan jam kerja. Jam kerja adalah banyaknya lama waktu kerja dalam sehari. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Jam kerja di Pasar Pulau Kijang berbeda dengan jam kerja di Pasar Tanjung. Namun belum tentunya semua kios memiliki jam kerja yang sama. Jika ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka diperlukan jam kerja yang lebih. Semakin lama jam kerja dalam berdagang sebuah kios dan los dipasar maka akan semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih

tinggi.

Tujuan utama seseorang dalam bekerja atau berdagang yakni untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah jumlah pendapatan dari hasil kerja atau usaha rata-rata perminggu, perbulan, maupun pertahun. Pedagang kaki lima menjadi salah satu sumber penghasilan yang penting bagi masyarakat indonesia, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh pekerjaan formal.

Pasar tradisional masih menjadi tempat yang paling banyak dijadikan sebagai pusat perdagangan bagi pedagang kaki lima di Indonesia. Tetapi, meskipun Pasar Pulau Kijang dan Pasar Tanjung tersebut berada di wilayah yang sama dan memiliki fungsi yang sama, pendapatan pedagang kaki lima di pasar pulau kijang dan di pasar tanjung tidak sama.

Dalam hal ini akan terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara pedagang kaki lima di pasar pulau kijang dan pasar tanjung. Hal ini sangat penting untuk diketahui karena pendapatan yang diperoleh oleh pedagang kaki lima sangat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi mereka dan keluarganya.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah pkl pasar pulau kijang dan pasar tanjung berdasarkan jenis dagangan

No	Jenis dagangan	Jumlah
1.	Sayuran dan buah-buahan	29
2.	Makanan ringan	33
3.	Minuman	11
4.	Pakaian	45
5.	Makanan berat	22
6.	Peralatan rumah tangga	15
Total		155

Sumber : *pra research*

Dari hasil *pra research* yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa PKL pasar pulau kijang dan pasar tanjung berdasarkan jenis dagangan berjumlah 155 pedagang. Dengan masing-masing pedagang rata-rata memiliki jam kerja yang beroperasi paling lama 12 jam maupun dibawah 12 jam. Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pedagang kaki lima pasar pulau kijang mayoritas menjual pakaian dan makanan ringan. Sedangkan pedagang kaki lima dipasar tanjung mayoritas hanya menjual makanan ringan, sayuran, minuman, dan peralatan rumah tangga.

Dalam hal ini dapat dilihat dari segi pendapatan pasar pulau kijang dan pasar tanjung memiliki pendapatan yang berbeda setiap harinya. Dengan mengetahui adanya perbandingan pendapatan di pasar pulau kijang dan pasar tanjung, peneliti dapat mengidentifikasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perbandingan pendapatan pedagang. Baik dilihat dari lokasi, jam kerja selama berjualan maupun jarak tempuh atau jangkauan masyarakat ke pasar pulau kijang dan pasar tanjung tersebut. Jarak yang ditempuh oleh masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan rumahnya juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima tersebut. Karena jarak yang harus ditempuh masyarakat tidak keseluruhannya dekat dengan pasar pulau kijang maupun pasar tanjung.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Komparasi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Pulau Kijang dan di Pasar Tanjung Kabupaten Indragiri Hilir Riau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada di identifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Banyaknya pedagang yang menempati lokasi berdagang tidak sesuai dengan pengelompokan jenis dagangan
2. Lokasi di dua pasar yang ditempuh masyarakat cukup jauh
3. Banyaknya tempat berdagang (kios) yang kosong

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, agar masalah yang akan diteliti menjadi lebih fokus. Penelitian ini difokuskan pada pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pulau Kijang dan Pasar Tanjung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Perbandingan pendapatan antara pedagang kaki lima Pasar Pulau Kijang dan Pedagang Kaki Lima Pasar Tanjung di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pulau Kijang dan Pasar Tanjung di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau ?

3. Sejauh mana perbedaan jangkauan pelayanan di Pasar Pulau Kijang dan di Pasar Tanjung di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan antara PKL di Pasar Pulau Kijang dan Pasar Tanjung di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan PKL Pasar Tanjung dan Pasar Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan jangkauan pelayanan Pasar Pulau Kijang dan Pasar Tanjung di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam dunia perekonomian dimasyarakat. Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan kegunaan teoritis atau akademis berupa tambahan sumber informasi dan sumber referensi.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris berupa:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang perbandingan pendapatan pedagang kaki lima.
- b. Sebagai tambahan bahan referensi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.